

**Barito Renewables Akan Tambah Kapasitas Aset Panas Bumi Sebesar 53 MW
dengan Salak Binary dan Retrofit**

Jakarta, 31 Mei 2024 – PT Barito Renewables Tbk (BREN) melalui anak usahanya, Star Energy Geothermal, sedang merealisasikan penambahan 116 MW kapasitas total panas bumi di ketiga wilayah operasi di Salak, Darajat dan Wayang Windu, dimana 53 MW diantaranya akan dicapai melalui dua strategi, yaitu pengembangan Salak Binary dan program retrofit. Penambahan kapasitas ini merupakan bagian dari *growth story* BREN untuk menambah kapasitas melalui pertumbuhan organik.

“Penambahan kapasitas ini kami lakukan dengan menerapkan langkah-langkah strategis dengan melakukan efisiensi untuk unit-unit yang berada di ketiga wilayah operasi melalui program retrofit dan melalui pengembangan Salak Binary. Total penambahan kapasitas dari program retrofit ini akan menambah pendapatan sekitar US\$40 juta per tahun,” kata Hendra Tan, Direktur Utama Barito Renewables.

“Saat ini program Salak Binary dan retrofit sudah berjalan dan kami targetkan rampung secara berkala hingga 2026 nanti. Ini merupakan komitmen kami senantiasa mengembangkan usaha kami dan mendukung program transisi energi Pemerintah Indonesia,” tambah Hendra Tan.

Menjelaskan tentang Salak Binary, Suharsono Darmono, Deputy Chief Asset Management Star Energy Geothermal, menambahkan, “Salak Binary merupakan inovasi penerapan teknologi terbaru di panas bumi dengan menyerap Energi panas dari Hot Brine Water yang sebelumnya tidak di manfaatkan, kemudian diubah menjadi energi listrik Program Retrofit merupakan bagian dari kegiatan peningkatan efisiensi power plant kami.”

“Program retrofit merupakan bagian dari kegiatan peningkatan efisiensi power plant kami. Efisiensi yang dilakukan oleh Star Energy Geothermal mencakup re-engineering, improvement dan optimalisasi penggantian *cooling tower* dan *turbine rotor* menggunakan teknologi yang lebih baru,” tambah Suharsono.

Selain Salak Binary, Star Energy juga melakukan program retrofit yang akan menambah kapasitas sebesar 39.2 MW untuk area operasional Salak, Darajat dan Wayang Windu. Commercial Operation Date (COD) untuk Salak dan Wayang Windu akan dilakukan pada tahun 2025. Sementara untuk Darajat ditargetkan akan rampung pada 2026.*

---- SELESAI ----

Tentang Barito Renewables:

Barito Renewables (IDX: BREN) adalah perusahaan energi terbarukan terkemuka di Indonesia dan merupakan unit energi terbarukan dari Barito Pacific Group, yang berkomitmen untuk menyediakan solusi energi bersih dan berkelanjutan. Dengan fokus yang kuat pada tanggung jawab lingkungan dan keterlibatan dan pembangunan masyarakat dalam area operasinya, BREN turut mengemban peran penting dalam transisi Indonesia menuju lanskap energi yang lebih hijau dan berkelanjutan. Anak perusahaan BREN, Star Energy Geothermal, saat ini mengoperasikan pembangkit listrik geothermal sebesar 886 MW. Melalui Barito Wind, perusahaan juga memiliki pembangkit tenaga angin Sidrap di Sulawesi Selatan dengan kapasitas 75 MW. Kunjungi situs web perusahaan di: <https://baritorennewables.co.id>

Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi: corpsec@baritorennewables.co.id